

PERANCANGAN KIUP ELEKTRONIK DENGAN MENGUNAKAN PROGRAM MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DI RUMAH SAKIT BANGKATAN BINJAI TAHUN 2015

Rani Robetty

Dosen APIKES Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

E-mail: jahrani@yahoo.com

ABSTRAK

RSU Bangkatan Binjai merupakan rumah sakit tipe C, yang menggunakan KIUP secara manual sehingga perlu adanya sistem yang dapat mempermudah penggunaan KIUP agar lebih efektif, efisien dan fleksibel apabila pasien lupa dalam membawa kartu berobat, maka petugas akan kesulitan dan membutuhkan waktu yang lama dalam menemukan berkas rekam medis pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah perancangan KIUP elektronik di rumah sakit Bangkatan Binjai dengan menggunakan program visual basic 6.0 untuk menyimpan data pasien dalam bentuk database yang dapat diakses kapan saja yang dapat membantu dalam mempermudah pencarian nomor rekam medis. Berdasarkan hasil uji aplikasi petugas rekam medis rumah sakit Bangkatan Binjai dapat mempermudah dan mempercepat dalam melakukan pencarian nomor rekam medis bagi pasien yang lupa/hilang kartu berobatnya.

Kata Kunci: *Perancangan KIUP.*

PENDAHULUAN

Zaman sekarang adalah era informasi, dimana masyarakat mempunyai kebutuhan untuk menambah pengetahuannya termasuk dibidang kesehatan. Rumah sakit sebagai penyedia informasi kesehatan bagi kesehatan harus bisa memberikan pelayanan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Rumah sakit merupakan tempat dimana orang sakit mencari dan menerima pelayanan kedokteran serta tempat dimana pendidikan klinik untuk mahasiswa kedokteran, perawat dan berbagai tenaga profesi kesehatan lainnya diselenggarakan.

Pelayanan kesehatan yang dilakukan dokter baik di rumah sakit maupun praktik pribadi, peran pencatatan rekam medis sangat penting dan sangat melekat dengan kegiatan pelayanan tersebut, dengan demikian ada ungkapan bahwa rekam medis adalah orang ketiga pada saat dokter menerima pasien. Hal tersebut dapat dipahami karena catatan demikian akan berguna untuk merekam keadaan pasien,

hasil pemeriksaan serta tindakan pengobatan yang akan diberikan pada waktu itu.

Rekam medis adalah kumpulan keterangan tentang identitas, hasil anamnesis, pemeriksaan dan catatan segala kegiatan para pelayanan kesehatan atas pasien dari waktu ke waktu catatan ini berupa tulisan ataupun gambar dan belakangan ini dapat pula berupa rekam elektronik seperti komputer, mikrofilm dan rekaman suara. Setiap pasien ke rumah sakit akan mempunyai berkas rekam medis dan disimpan dalam rak khusus untuk penyimpanan berkas. Dalam mempermudah pencarian berkas rekam medis maka diperlukan suatu alat yang dapat membantu petugas untuk penghematan waktu dalam pencarian berkas. Alat tersebut adalah KIUP atau kartu indeks utama pasien.

KIUP adalah satu kartu katalog yang berisikan nama semua penderita yang pernah berobat ke rumah sakit. Informasi yang terkandung dalam KIUP adalah data sosial pasien dan sedikit tentang data medis pasien.

KIUP merupakan kunci untuk menemukan berkas rekam medis pasien.

Kebijakan dapat dibuat oleh rumah sakit sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Khususnya dalam bidang pembuatan KIUP yang berbasis komputerisasi, agar lebih mempermudah dan mempercepat dalam melakukan pelayanan, salah satu alat yang digunakan adalah komputer.

Komputer adalah alat yang dipakai untuk mengolah data menurut prosedur yang telah dirumuskan. Rekam medis pasien dapat dilakukan dengan melihat pada data dasar pasien yang tersimpan di dalam suatu sistem yang ada dalam komputer di suatu rumah sakit yang telah menerapkan sistem komputerisasi.

RSU Bangkatan adalah salah satu rumah sakit yang berada di Sumatera Utara. RSU Bangkatan merupakan rumah sakit bertipe C, yang belum menggunakan KIUP secara optimal sehingga apabila pasien lupa dalam membawa kartu berobat, maka petugas akan kesulitan dan membutuhkan waktu yang lama dalam menemukan berkas rekam medis pasien tersebut.

Berdasarkan survey awal pada tanggal 13 Mei 2013 setelah berbincang-bincang dengan petugas di dapatkan informasi bahwa di RSU Bangkatan rata-rata kunjungan pasien lama per harinya yaitu sekitar 150 orang pasien, dimana ada sekitar 20 orang pasien yang tidak membawa kartu berobat, sehingga pelayanan yang di berikan akan membutuhkan waktu yang lebih lama.

RSU Bangkatan sudah menggunakan KIUP yang basis manual akan tetapi pelayanan tetap tidak efisien terutama bagi pasien yang tidak membawa kartu berobat, untuk itu agar dapat meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pasien RSU Bangkatan membutuhkan KIUP secara terkomputerisasi, dengan adanya KIUP ini maka petugas akan lebih mudah dalam melayani pasien yang tidak membawa kartu berobat.

Dirumah sakit ini sudah memiliki petugas tamatan DIII rekam medis dan petugas juga dapat menggunakan komputer

dengan baik, selain itu sarana komputer yang akan digunakan sudah ada tetapi program yang akan dijadikan sebagai KIUP belum ada. Hal ini membuat input yang ada menjadi tidak bisa dimanfaatkan, apabila input tersebut dapat dipenuhi maka pelayanan yang diberikan akan lebih tepat waktu.

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan menggambarkan (deskripsi) tentang keadaan tertentu secara objektif (Irham Machfoedz, drg.2008:14) yang bertujuan untuk membuat perancangan KIUP elektronik di rumah sakit bangkatan binjai dengan menggunakan visual basic 6.0. metode penelitian ini menggunakan library study (studi pustaka) yaitu melalui literatur atau buku dipergustakaan dan field research yaitu melalui observasi langsung pada objek yang diteliti.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah sakit bangkatan binjai bagian rekam medis yang terletak di jalan hasanuddin no.40 binjai Sumatera Utara dan waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Juni 2013 jam 08.00 wib sampai dengan jam 13.00 wib.

Defenisi Operasional Penelitian

Data Pasien

Data pasien berupa:

1. Nama lengkap pasien adalah nama lengkap dan sah dari pasien, termasuk inisial, sebutan akhir dan juga awalan.
2. Nomor rekam medis adalah identitas primer yang dibutuhkan oleh rumah sakit untuk mengidentifikasi pasien saat mendaftar .
3. Tempat/tanggal lahir adalah meliputi tanggal, bulan dan tahun. Tahun kelahiran sebaiknya dicatat lengkap (4 digit), bukan hanya dua angka terakhirnya saja.

4. Jenis kelamin misalnya laki-laki, perempuan, tidak diketahui atau tidak dapat diidentifikasi.
5. Alamat lengkap adalah catatan alamat atau lokasi tempat tinggal pasien. Pencatatan alamat ini harus lengkap.
6. Nama ayah adalah catatan nama keluarga, nama kecil atau nama akhir dari ayah pasien.
7. Nama ibu adalah catatan nama keluarga, nama kecil atau nama akhir dari ibu pasien.
8. Nama suami adalah catatan nama keluarga, nama kecil atau nama akhir dari suami pasien.
9. Agama yaitu berisi agama yang dianut oleh pasien itu sendiri.
10. Pekerjaan yaitu Profesi yang dimiliki seorang pasien.
11. Status adalah cara pembayaran administrasi pasien selama di Rumah Sakit.
12. Penanggung jawab yaitu yang menanggung jawab administrasi pasien A tersebut
13. Tanggal kunjungan yaitu setiap tanggal kunjungan dicatat secara lengkap tanggal, bulan dan tahun.

Visual Basic 6.0

Visual basic adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi yang berbasis grafis (*GUI Graphical User interface*) dan visual basic ini sangat disukai oleh penggunanya karena fasilitas pemrograman yang disediakan sangat banyak serta sangat terbuka dalam penambahan komponen.

KIUP Elektronik

KIUP elektronik merupakan ruang yang ditayangkan dalam layar komputer yang digunakan untuk menyimpan identitas pasien yang akan disimpan secara elektronik atau terkomputerisasi.

Populasi

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Penentuan sumber data dalam suatu penelitian sangat penting dalam menentukan keakuratan hasil penelitian (Saryono, 2008).

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pasien di Rumah Sakit Bangkatan Binjai.

Teknik Pengumpulan Data

Sebelum proses pengumpulan data dilakukan, tahap awal dalam proses pengumpulan data adalah melakukan kesiapan untuk kelancaran pelaksanaan berupa Surat Izin Penelitian dan peninjauan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Setelah persyaratan dipenuhi selanjutnya dilaksanakan proses pengambilan data dengan metode observasi.

Analisis Data Penelitian

Membandingkan Prosedur Manual

Berbagai pengalaman di rumah sakit yang menggunakan KIUP manual menunjukkan banyaknya petugas rekam medis yang kesulitan dan membutuhkan waktu yang lama dalam menemukan berkas rekam medis pasien terutama bagi pasien yang tidak membawa kartu berobat.

Perancangan KIUP yang Terkomputerisasi

Perancangan KIUP yang berbasis komputerisasi di rumah sakit adalah sebuah sistem komputerisasi yang memproses serta memudahkan petugas dalam melayani pasien yang tidak membawa kartu berobat untuk mencapai tujuan rumah sakit yaitu peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.

HASIL

Perancangan Sistem

Seiring dengan perkembangan teknologi di rumah sakit Bangkatan Binjai erat untuk meningkatkan efisiensi kerja dan waktu, maka sistem yang ada pada saat ini bersifat sebagai manual perlu dikomputerisasi, khususnya perancangan sistem KIUP elektronik. Perancangan sistem KIUP elektronik yang akan dilakukan membutuhkan data-data pasien berupa: nama lengkap pasien, nomor rekam medis, tempat/tanggal lahir, jenis kelamin, alamat lengkap, nama ayah, nama ibu, nama suami/istri, agama, pekerjaan, status,

penanggung jawab, tanggal kunjungan yang akan diolah secara terkomputerisasi dalam

bentuk database dan dapat diinformasikan secara cepat dan akurat.

Rancangan Masukan Tabel

Tabel yang dibuat yaitu:

Tabel identitas pasien

Nama database : dbKIUP.mdb

Nama tabel : TabelKIUP

No	Field	Type	Description
1	NamaPasien	Text	Nama pasien
2	No_RM	Number	No_pasien
3	Tempat lahir	Text	Tempat lahir
4	Tanggal lahir	Date	Tanggal lahir
5	JenisKelamin	Text	Jenis Kelamin
6	AlamatLengkap	Text	Alamat Lengkap
7	NamaAyah	Text	Nama Ayah
8	NamaIbu	Text	Nama Ibu
9	NamaSuami_Istri	Text	Nama Suami_Istri
10	Agama	Text	Agama
11	Pekerjaan	Text	Pekerjaan
12	Status	Text	Status
13	PenanggungJawab	Text	Penanggung Jawab
14	Tanggal KunjunganAwal	Date	Tanggal Kunjungan Awal

KESIMPULAN

Dari pembahasan mengenai KIUP elektronik pada rumah sakit Bangkatan Binjai, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. RSU Bangkatan Binjai merupakan Rumah Sakit tipe C yang menggunakan KIUP secara manual sehingga perlu adanya sistem yang dapat mempermudah penggunaan KIUP agar lebih efektif dan efisien.
2. Dengan adanya KIUP elektronik ini, maka proses pencarian berkas rekam medis pasien agar lebih mudah dan mempercepat dalam melakukan pelayanan.
3. Menghemat waktu dan tenaga dari petugas rekam medis
4. Pembuatan program dengan menggunakan Visual Basic lebih mudah dalam hal perancangan maupun untuk hasil akhirnya dan lebih mudah dimengerti oleh pemakai karena Visual Basic merupakan bahasa program yang berbasis Windows.

SARAN

Dalam hal ini, penulis memberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat untuk kemajuan rumah sakit Bangkatan Binjai, yaitu:

1. Untuk meningkatkan efisiensi kinerja rumah sakit disarankan menggunakan jasa komputer dengan memakai KIUP elektronik yang telah dirancang
2. Agar sistem yang baru dapat berjalan dengan lancar maka perlu suatu pelatihan dan dukungan dari pihak rumah sakit dalam pengoperasiannya
3. Aspek pemeliharaan sistem baru yang dikomputerisasikan ini sangat perlu agar sistem dapat bertahan dalam waktu yang relatif lama
4. Diharapkan adanya pengembangan lebih lanjut dari sistem yang dirancang, untuk menyimpan data pasien yang lebih besar dimasa yang akan datang.
5. Diharapkan penginputan data pasien kedalam komputer harus valid

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan RI Direktorat Jendral Pelayanan Medik. (1997). *Pedoman Pengelolaan Dan Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia Revisi I*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI Direktorat Jendral Pelayanan Medik.

Departemen Kesehatan RI Direktorat Jendral Pelayanan Medik. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan Dan Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia Revisi II*.

Jakarta: Departemen Kesehatan RI Direktorat Jendral Pelayanan Medik.

<http://Dilihatnya.Com/1142/Pengertian-Perancangan-Menurut-Para-Ahli>, Diakses Tanggal 28 Juni 2013.

<http://Soddis.Blogspot.Com/2014/03/Pengertian-Perancangan-Sistem-Menurut.Html?M=1>, Diakses Tanggal 28 Juni 2013.

Thabrani, Suryani. (2007). *Mudah Dan Cepat Menguasai Visual Basic*. Lampung: Banar Lampung.